KEMENPORA

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA

2025

ASISTEN DEPUTI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA PRESTASI

www.kemenpora.go.id



BERGERAK - BERSATU - BERPRESTASI

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran Tahun 2025 telah berhasil diselesaikan.
Penyusunan laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta penggunaan anggaran dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Selaras dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), laporan ini disusun berdasarkan amanat:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini menyajikan informasi mengenai capaian sasaran strategis, realisasi indikator kinerja utama, serta analisis terhadap hambatan dan kendala yang dihadapi selama satu tahun anggaran. Fokus utama kami pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi adalah memastikan ketersediaan dan optimalisasi sarana dan prasarana olahraga guna mendukung peningkatan prestasi atlet nasional di kancah internasional.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pencapaian kinerja ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersinergi dalam memajukan sarana dan prasarana olahraga prestasi di Indonesia.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang transparan dan akuntabel bagi pihak-pihak yang berkepentingan, serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.



Jakarta, 31 Desember 2025
Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

Mulyani Sri Suhartuti. S.H., M.H.
NIP. 19730323 199803 2 002

Ringkasan Eksekutif



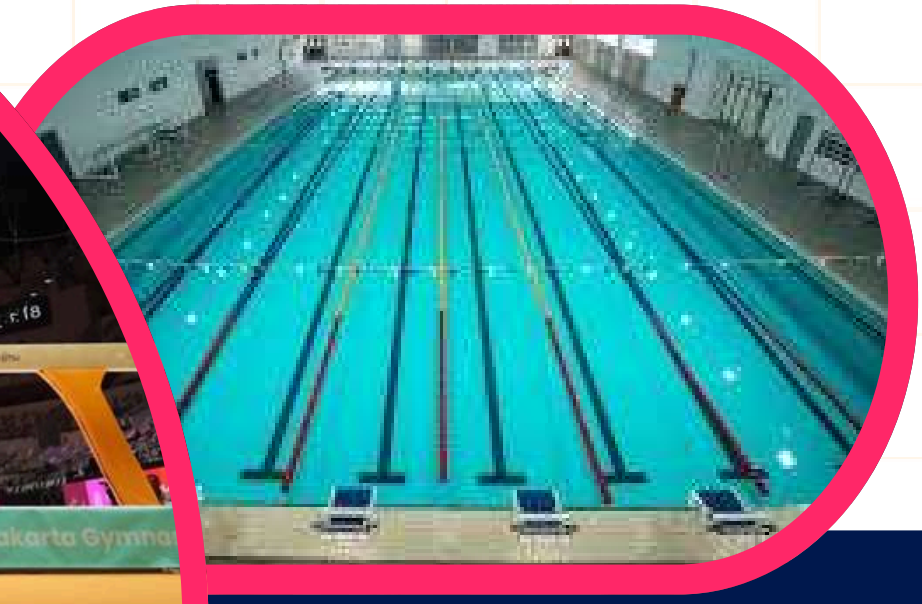

Sepanjang tahun 2025, Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi telah melaksanakan tugas dan fungsi dalam mendukung peningkatan prestasi olahraga nasional. Laporan Kinerja ini disusun sebagai instrumen pertanggungjawaban atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja 2025.

Fokus utama diarahkan pada dua program prioritas yang selaras dengan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON):

1 Fasilitasi Sarana Olahraga Prestasi :

- Telah terealisasi penyediaan peralatan olahraga berstandar internasional pada kejuaraan dunia cabor senam artistik dan Judo, peralatan sport science Paralimpik Nasional, dulkungan Pelatnas Cabang Olahraga Bulutangkis, Angkat Besi, dan Panjat Tebing
- Tersedianya sarana olahraga prestasi sesuai standar latihan dan kompetisi untuk 32 (tiga puluh dua) Sentra Pembinaan Olahragawan Berbakat Nasional
- Terpenuhinya sarana olahraga prestasi dengan persentase mencapai 120 % dari target jumlah lembaga yang ditetapkan.

2 Fasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi :

- Melaksanakan koordinasi lintas sektor K/L dalam mendukung renovasi tempat pemusatan latihan nasional atlit elit junior (CYATC) dan venue pertandingan untuk memastikan aksesibilitas bagi atlet non-disabilitas maupun disabilitas (inklusif)
- Melaksanakan rehabilitasi 3 (tiga) Asrama Sentra Pembinaan Olahragawan Berbakat Nasional, yakni SPOBNAS Lampung, SPOBNAS Bengkulu, dan SPOBNAS NTT.

Secara umum, Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi telah menunjukkan akuntabilitas kinerja yang sangat baik dengan rata-rata capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) mencapai 102,86 %. Untuk tahun mendatang, direkomendasikan penguatan pada sistem monitoring berbasis data digital, kebijakan pengembangan sport science, serta peningkatan standar pemeliharaan fasilitas pasca-pembangunan agar keberlanjutan manfaat sarana dan prasarana olahraga dapat terjaga dalam jangka panjang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
RINGKASAN EKSEKUTIF 2
DAFTAR ISI 3

I. PENDAHULUAN
Penjelasan Umum Organisasi 5
Tugas, Fungsi. Struktur Organisasi 6
Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur 7

II. PERENCANAAN KINERJA
Rencana Strategis 10
Indikator Kinerja Utama 11
Perjanjian Kinerja 12
Postur Anggaran 13

III. AKUNTABILITAS KINERJA
Pengukuran Kinerja 15
Rencana Aksi Kinerja Organisasi 16
Capaian Kinerja Organisasi 17
Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1 19
Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2 20
Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3 21
Capaian Kinerja Indikator Kinerja 4 22
Capaian Kinerja Indikator Kinerja 5 23
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya 24
Bahasan capaian kinerja terdapat penjelasan mengenai kualitas data capaian kinerja beserta upaya-upaya pencapaian dan kendala pencapaiannya 27
Realiasasi Anggaran 29
Analis Efesiensi Sumber Daya 30

IV. PENUTUP
Kesimpulan 32

V. LAMPIRAN 34

BAB I

PENDAHULUAN

LAPORAN KINERJA 2025

www.kemenpora.go.id



Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan olahraga prestasi di Indonesia saat ini berada pada fase transformasi besar melalui implementasi Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Salah satu pilar utama dalam meraih keberhasilan di kancah internasional adalah ketersediaan infrastruktur pendukung yang memadai yaitu sarana (peralatan) dan prasarana (fasilitas fisik) yang memenuhi standar teknis internasional yang merupakan variabel penentu dalam mengoptimalisasi potensi atlet guna meraih prestasi di tingkat regional maupun dunia.

Pada tahun 2025, kebijakan pembangunan olahraga nasional semakin difokuskan pada implementasi Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Selaras dengan arah kebijakan tersebut, Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi menetapkan program prioritas yang berfokus pada:



Fasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik dan Paralimpik

Upaya pemenuhan peralatan olahraga yang sesuai dengan spesifikasi teknis federasi nasional dan federasi internasional untuk mendukung pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi.



Fasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik dan Paralimpik

Segala bentuk dukungan, koordinasi, dan pemberian bantuan dalam penyediaan, pembangunan, rehabilitasi, atau standardisasi tempat atau fasilitas fisik (bangunan/lapangan) yang menjadi lokasi dilaksanakannya pembinaan dan pengembagan olahraga prestasi.

Dalam upaya mewujudkan target perolehan medali emas yang telah ditetapkan Kementerian Pemuda dan Olahraga, ketersediaan sarana dan prasarana olahraga merupakan satu kesatuan ekosistem yang bersifat interdependen. Prestasi dunia mustahil dapat diraih tanpa adanya sinergi antara prasarana yang standar dan dukungan sarana yang mutakhir. Mengingat besarnya potensi sumber daya manusia atlet di seluruh pelosok tanah air, pemerataan fasilitasi di berbagai daerah menjadi kunci utama untuk mentransformasi bakat alami menjadi prestasi internasional yang membanggakan.

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi dalam Permenpora Nomor 1 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang sarana dan prasarana olahraga prestasi.

Selanjutnya dalam Kepmenpora Nomor 34 tahun 2025 tentang Uraian Fungsi Unit Organisasi Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi;

- standardisasi dan sertifikasi sarana dan prasarana olahraga prestasi;
- fasilitasi prasarana dan sarana olahraga prestasi;
- pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (sport science);
- fasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengembangan sains olahraga;
- pelaksanaan DBON lingkup sarana dan prasarana olahraga prestasi di daerah;
- penyediaan data dan informasi di bidang sarana dan prasarana olahraga prestasi
- penyediaan data dan informasi di bidang sarana dan prasarana olahraga prestasi
- penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sarana dan prasarana olahraga prestasi

Struktur Organisasi Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

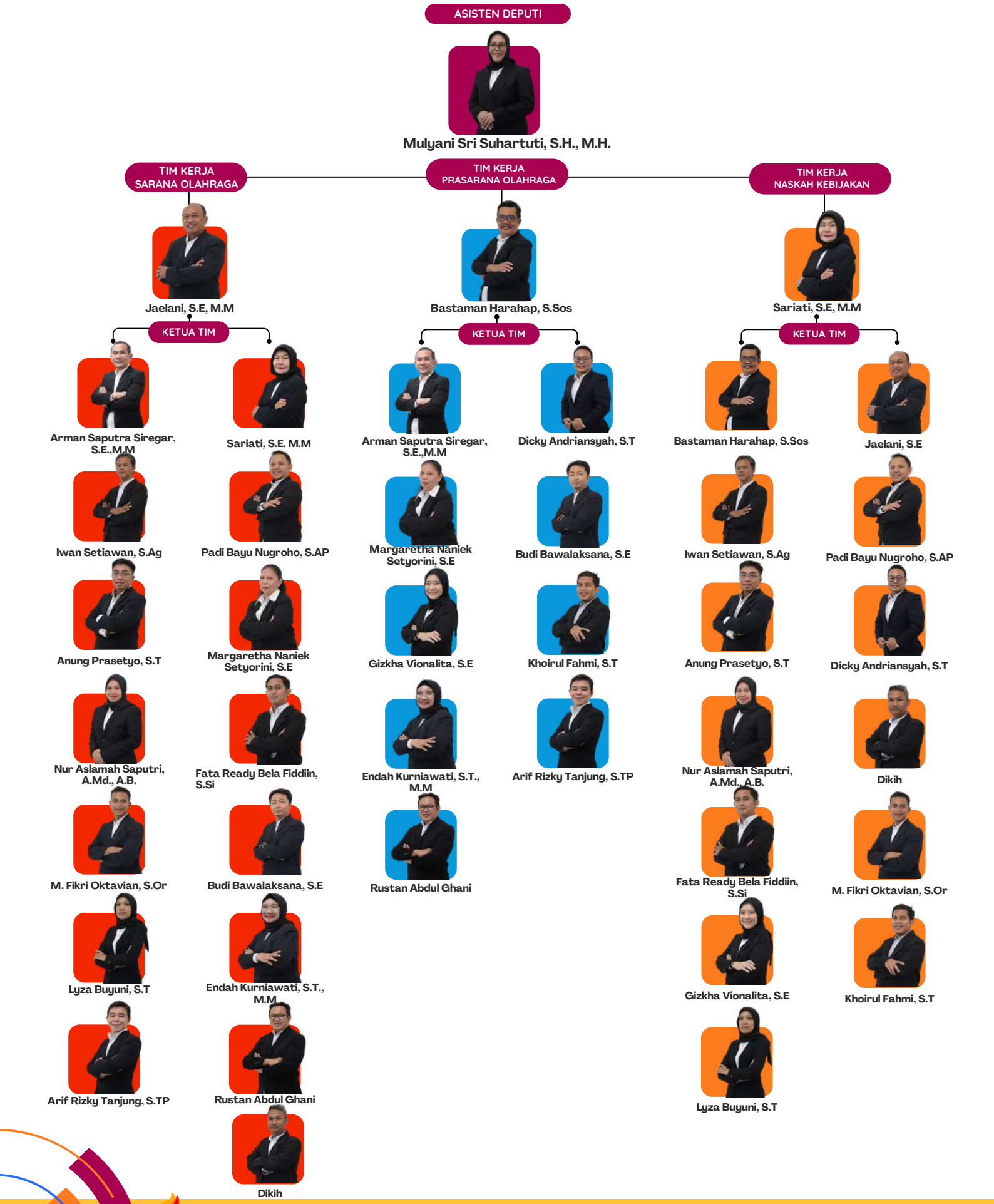

1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur

Berikut adalah data Sumber Daya Manusia yang mendukung pelaksanaan program kerja Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi tahun 2025

Jenis Kelamin

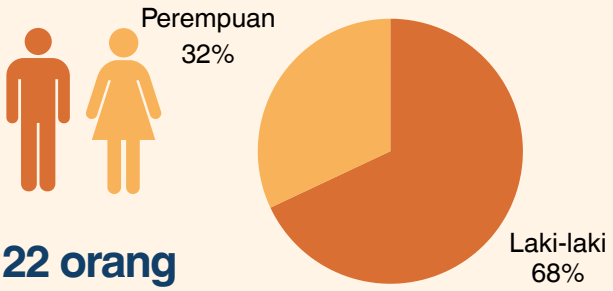

22 orang

Usia Generasi

Gen Z	Gen Y	Gen X
21-30 Tahun	31 - 45 Tahun	46 - 59 Tahun
2 Orang	14 Orang	6 Orang

Status Kepegawaian



Tingkat Pendidikan

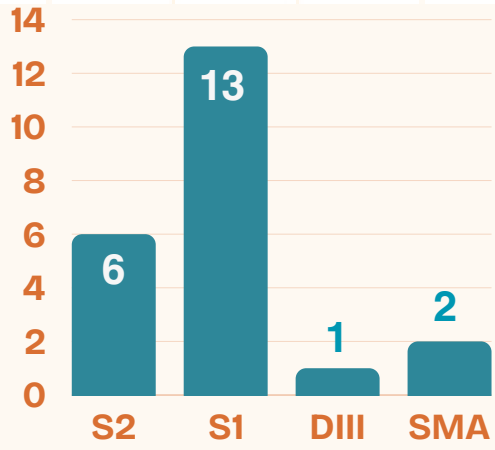

Jenis Jabatan

Jabatan Struktural	1
JF Perencana Ahli Madya	1
JF Perencana Ahli Muda	1
JF Perencana Ahli Pertama	2
JF Analis Kebijakan Ahli Madya	1
JF Analis Kebijakan Ahli Muda	3
JF Analis Kebijakan Ahli Pertama	5
JF Arsiparis Terampil	1
Jabatan Pelaksana Lainnya	7

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

LAPORAN KINERJA

2025

www.kemenpora.go.id



Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

2.1 Rencana Strategis

Penyelarasan Visi dan Misi Pemerintah Perencanaan strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) periode 2025–2029 merupakan turunan langsung dari visi pembangunan nasional Pemerintah Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Fokus utama diarahkan pada penguatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global melalui transformasi keolahragaan nasional. Hal ini selaras dengan Misi Asta Cita ke-4, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) dan prestasi olahraga sebagai simbol martabat bangsa di kancah internasional.

Visi Kemenpora

Terwujudnya pemuda unggul yang berkarakter dan berdaya saing, masyarakat yang bugar, prestasi olahraga yang membanggakan di tingkat dunia, serta industri olahraga yang berkontribusi terhadap ekonomi nasional, bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

Misi Kemenpora

- Menyelenggarakan pelayanan kepemudaan yang andal, inklusif, kolaboratif, dan berkesinambungan dalam mewujudkan pemuda berkualitas.
- Mendorong masyarakat yang berpartisipasi aktif berolahraga dengan tingkat kebugaran jasmani baik.
- Mengembangkan industri olahraga yang mendukung pembangunan olahraga serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.
- Memperkuat daya saing olahragawan dan tenaga keolahragaan dalam rangka peningkatan prestasi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga (Sport Science) melalui pembinaan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan.
- Membangun tata kelola pembangunan pemuda dan sarana prasarana olahraga yang mendukung pembudayaan, prestasi, serta industri olahraga secara transparan, akuntabel profesional, dan adaptif.





2.2 Indikator Kinerja Utama

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung sasaran strategis Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi menetapkan standar pengukuran kinerja melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) yang meliputi ;

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Berstandar Internasional dan Ramah Disabilitas

1.1	1.2	1.3	1.4	1.5
4 lembaga	145 lembaga	2 NSPK	2 NSPK	1 Rekomen-dasi
Jumlah lembaga yang difasilitasi prasarana olahraga berbasis cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade ramah difabel yang dibangun, direhabilitasi dan/atau direnovasi	Jumlah lembaga yang difasilitasi sarana olahraga prestasi berbasis cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade	Sinkronisasi Provinsi dengan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Terstandardisasi	Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun	Rancangan Kebijakan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun

2.3 Perjanjian Kinerja

KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyani Sri Suhartuti, S.H., M.H.
Jabatan : Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Surono, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji:
1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:
1. Melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2025

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Dr. Surono, S.Pd., M.Pd	Mulyani Sri Suhartuti, S.H., M.H.

KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
ASISTEN DEPUTI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA PRESTASI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Berstandar Internasional dan Ramah Disabilitas	1.1 Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade Ramah Difabel yang Dibangun, Direhabilitasi dan/atau Direnovasi	4 Lembaga
		1.2 Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade	146 Lembaga
		1.3 Sinkronisasi Provinsi dengan Sarana dan Prasarana Olahraga prestasi yang Terstandarisasi	2 Kegiatan
		1.4 Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun	2 NSPK
		1.5 Rancangan Kebijakan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun	1 Rekomendasi
2	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Sarana Dan Prasarana Olahraga Prestasi yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	2.1 Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Dokumen
		2.2 Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	98%
		2.3 Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	100%
		2.4 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	90
3	Implementasi Sports Science dan Data dalam Peningkatan Prestasi Olahraga	3.1 Persentase Provinsi yang Memiliki Pusat Pengembangan Sport Science	10%
		3.2 Persentase Kerja Sama yang Terlaksana dalam Rangka Pengembangan Sport Science	100%

Kegiatan	Anggaran
Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	Rp 112.258.918.000

Jakarta, Juli 2025

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,	Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi
Dr. Surono, S.Pd., M.Pd	Mulyani Sri Suhartuti, S.H., M.H

2.3 Postur Anggaran

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor: SP DIPA 092.01.1.418140.3824/2025, KementerianPemuda dan Olahraga mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp122.436.058.000, dengan rincian program sebagai berikut :



NO	RO/KRO	VOLUME	JUMLAH PAGU
01	Provinsi dengan sarana dan prasarana olahraga yang Terstandarisasi	2 KEGIATAN	239.989.000
02	Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan yang Tersusun	2 NSPK	786.910.000
03	Rancangan Kebijakan Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga yang tersusun	1 REKOMENDASI	300.000.000
04	Lembaga yang terfasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Unggulan Olipiade dan Paralimpiade	4 LEMBAGA	2.560.776.000
05	Lembaga Yg terfasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade	145 LEMBAGA	86.555.923.000
06	Fasilitasi Sarana Olahraga Pendukung Pembinaan Atlet Junior	1 LEMBAGA	31.992.460.000
JUMLAH PAGU			**Rp122.436.058.000**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

LAPORAN KINERJA 2025

www.kemenpora.go.id






3.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan tahapan krusial untuk menilai sejauh mana tingkat keberhasilan Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi dalam menterjemahkan kebijakan strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga ke dalam hasil nyata. Proses ini dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun berjalan dengan realisasi yang dicapai di lapangan.

Fokus utama pengukuran kinerja pada periode ini diarahkan pada efektivitas fasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), khususnya yang berbasis pada standar cabang olahraga Olimpik dan Paralimpik. Melalui indikator yang terukur, bagian ini akan memaparkan bagaimana ketersediaan peralatan modern dan infrastruktur yang inklusif berkontribusi langsung terhadap penguatan ekosistem olahraga prestasi nasional.

Berikut adalah sajian data capaian kinerja yang mencakup evaluasi terhadap indikator kinerja utama, analisis faktor pendukung dan penghambat capaian kinerja, serta efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai target emas Indonesia di kancah internasional



3.2 Rencana Aksi Kinerja Organisasi

No	Sasaran Program/Kegiatan	Target	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.1	Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade Ramah Difabel yang Dibangun, Direhabilitasi dan/atau Direnovasi	4 Lembaga	0	0	2	2
1.2	Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade	145 Lembaga	0	20	50	75
1.3	Sinkronisasi Provinsi dengan Sarana dan Prasarana Olahraga prestasi yang Terstandarisasi	2 Kegiatan	0	0	1	1
1.4	Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun	2 NSPK	0	0	1	1
1.5	Rancangan Kebijakan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun	1 Rekomendasi	0	0	0	1

3.3 Capaian Kinerja Organisasi

Analisis capaian kinerja berikut menggambarkan sinergi antara perencanaan strategis dan realisasi operasional pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi tahun 2025. Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, berikut adalah rangkuman pencapaian organisasi Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi;

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Berstandar Internasional dan Ramah Disabilitas	Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade Ramah Difabel yang Dibangun, Direhabilitasi dan/atau Direnovasi	4 Lembaga	5 Lembaga	125 %
1.2		Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade	145 Lembaga	201 Lembaga	120 %
1.3		Sinkronisasi Provinsi dengan Sarana dan Prasarana Olahraga prestasi yang Terstandarisasi	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%
1.4		Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun	2 NSPK	2 NSPK	100%
1.5		Rancangan Kebijakan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100%

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2.1	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Sarana Dan Prasarana Olahraga Prestasi yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
2.2		Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	98 %	99.89 %	101.91 %
2.3		Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	100 %	100 %	100%
2.4		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	90	94.11	104.57
3.1	Implementasi Sports science dan data dalam peningkatan prestasi olahraga	Persentase Provinsi yang Memiliki Pusat Pengembangan Sport Science	10 %	10 %	10 %
3.2		Persentase Kerja Sama yang Terlaksana dalam Rangka Pengembangan Sport Science	100 %	100 %	100 %

Nilai Keseluruhan Capaian Kinerja Organisasi Asdep SPOP tahun 2025 adalah 102.86 %

Capaian Indikator Kinerja 1

Jumlah lembaga yang difasilitasi prasarana olahraga berbasis cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade ramah difabel yang dibangun, direhabilitasi dan/atau direnovasi

01 Indikator Kinerja	02 Target	03 Realisasi	04 Capaian %	05 Data Dukung
Jumlah lembaga yang difasilitasi prasarana olahraga berbasis cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade ramah difabel yang dibangun, direhabilitasi dan/atau direnovasi	4 Lembaga	5 Lembaga	125 %	Renovasi Asrama SPOBNAS Provinsi ; 1. Bengkulu 2. Lampung 3. NTT Pembangunan Lapangan Serbaguna; 1. Kab. Blora 2. Kota Bandung

PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN %
Rp2.560.776.000	Rp2.508.008.405	97.94 %

Pembangunan/Rehabilitasi/Renovasi Prasarana Olahraga Prestasi adalah program kerja organisasi dalam menyediakan, memperbaiki, atau meningkatkan kualitas infrastruktur fisik olahraga guna memastikan prasarana tersebut layak fungsi, tepat guna, dan memenuhi standar teknis untuk mendukung pembinaan dan peningkatan prestasi atlet.

01 Renovasi Asrama SPOBNAS Lampung



02 Renovasi Asrama SPOBNAS NTT



03 Renovasi Asrama SPOBNAS Bengkulu



04 Pembangunan Lapangan Voli Kab. Blora



05 Pembangunan Lapangan Serbaguna Bandung



Capaian Indikator Kinerja 2

Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade

01 Indikator Kinerja	02 Target	03 Realisasi	04 Capaian %	05 Data Dukung
Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade	145 Lembaga	201 Lembaga	120 %	Terlaksananya Fasilitasi Bantuan Sarana Olahraga Prestasi untuk SPOBNAS, IOCO, Klub/Sentra, Dukungan Pelatnas, Kejuaraan Dunia, Laboratorium Sport Science Paralympic

PAGU ANGGARAN
Rp86.555.923.000

REALISASI ANGGARAN
Rp86.481.867.231

CAPAIAN %
99.91 %



Ketersediaan sarana olahraga yang berkualitas dan sesuai standar internasional merupakan prasyarat mutlak dalam mencetak atlet berprestasi di level dunia, Penyediaan sarana olahraga merupakan upaya dan dukungan pemerintah dengan menyesuaikan kebutuhan yang memenuhi standar spesifikasi teknis federasi nasional dan international untuk meningkatkan performa dan mencapai target prestasi atlet.


SPOBNAS 32 Provinsi


Laboratorium Sport Science


Kejuaraan Asia Junior Judo

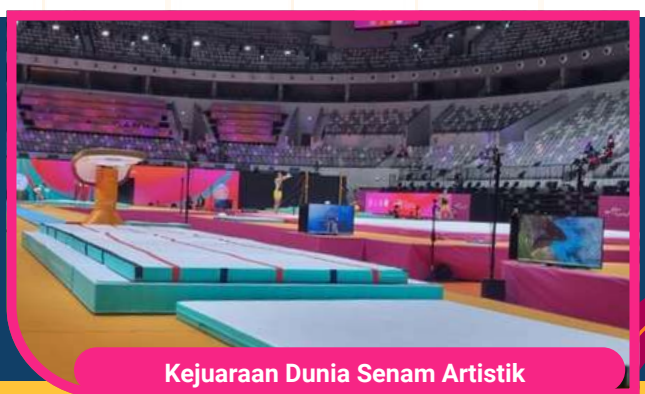
Kejuaraan Dunia Senam Artistik

Capaian Indikator Kinerja 3

Sinkronisasi Provinsi dengan Sarana dan Prasarana Olahraga prestasi yang Terstandarisasi

01 Indikator Kinerja	02 Target	03 Realisasi	04 Capaian %	05 Data Dukung
Sinkronisasi Provinsi dengan Sarana dan Prasarana Olahraga prestasi yang Terstandarisasi	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%	Kegiatan Sosialisasi Bantuan Sarana Olahraga Prestasi Rapat Koordinasi dan Finalisasi Penyusunan Standar Kelayakan Prasarana Olahraga Prestasi

PAGU ANGGARAN
Rp239.989.000

REALISASI ANGGARAN
Rp225.119.000

CAPAIAN %
93.80%

Dalam rangka menjalankan mandat Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 34 Tahun 2025 tentang Susunan Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga, Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi memiliki peran strategis dalam melaksanakan fungsi koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan prasarana olahraga prestasi, yaitu dengan realisasi dan capaian kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan Sosialisasi Bantuan kepada Pemerintah Daerah/ Masyarakat berupa Sarana Olahraga Prestasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk transparansi dan penguatan tata kelola bantuan pemerintah. Fokus utama kegiatan adalah memberikan edukasi mengenai mekanisme permohonan, standarisasi alat berbasis cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade



Kegiaran Sosialiasi Bantuan Sarana

Rapat Koordinasi dan Finalisasi Penyusunan Standar Kelayakan Prasarana Olahraga Prestasi

Kegiatan ini bertujuan untuk menetapkan parameter baku mengenai kelayakan fasilitas olahraga di Indonesia agar memenuhi standar nasional maupun internasional (federasi internasional).


Rapat Standar Kelayakan Prasarana

Capaian Indikator Kinerja 4

Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun

01 Indikator Kinerja	02 Target	03 Realisasi	04 Capaian %	05 Data Dukung
Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun	2 NSPK	2 NSPK	100%	• Draft Persyaratan Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga dan Pekan Olahraga lingkup Olahraga Prestasi • Draft Standar Prasarana dan Sarana Olahraga Cabor Bulutangkis

PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN %
Rp786.910.000	Rp776.526.000	98.68%

Dalam rangka menjalankan mandat Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 34 Tahun 2025 tentang Susunan Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga,, Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi memiliki peran strategis dalam melaksanakan fungsi penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sarana dan prasarana olahraga prestasi, yaitu dengan realisasi dan capaian kegiatan sebagai berikut :



Rapat K3 Pekan dan Kejuaraan Olahraga Prestasi



Rapat Standar Prasarana dan Sarana Olahraga

Penyusunan NSPK Persyaratan Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga dan Pekan Olahraga lingkup Olahraga Prestasi

Penyusunan NSPK Standar Prasarana dan Sarana Olahraga Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis

Capaian Indikator Kinerja 5

Rancangan Kebijakan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun

01 Indikator Kinerja	02 Target	03 Realisasi	04 Capaian %	05 Data Dukung
Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100%	• Rekomendasi Standar Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga *(Sport Science)*

PAGU ANGGARAN
Rp300.000.000

REALISASI ANGGARAN
Rp299.410.000

CAPAIAN %
97.94%

Dalam rangka menjalankan mandat Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 34 Tahun 2025 tentang Susunan Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga,, Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi memiliki peran strategis dalam melaksanakan fungsi penyiapan perumusan kebijakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (sport science); yaitu dengan realisasi dan capaian kegiatan sebagai berikut :

Penyusunan Naskah Rekomendasi Standar Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga (*Sport Science*)



Rapat Standar Pengempangan IPTEKOR

Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan merupakan bagian strategis dalam mendukung peningkatan prestasi olahraga, kesehatan masyarakat, serta kemajuan inovasi di bidang keolahragaan.

Untuk mencapai hal tersebut, lembaga olahraga perlu memiliki standar pengembangan IPTEK keolahragaan yang terarah, terukur, dan berkelanjutan, serta sejalan dengan kebijakan nasional dan kemajuan teknologi global.

Sport Science sebagai bidang interdisipliner yang menerapkan prinsip ilmiah untuk memahami dan meningkatkan performa atlet, latihan, dan aktivitas fisik., seperti :

- Ilmu Dasar Keolahragaan, : anatomi, fisiologi, biomekanika, psikologi, dan gizi olahraga.
- Ilmu Terapan Keolahragaan: kepelatihan, rehabilitasi, manajemen, dan pendidikan olahraga.
- Teknologi Keolahragaan: performance analysis, wearable devices, motion capture, data analytics, dan sport technology innovation.
- Sosial Humaniora Olahraga: nilai-nilai sportivitas, etika, gender, dan dampak sosial budaya olahraga

3.4 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA 1.1

Jumlah lembaga yang difasilitasi prasarana olahraga berbasis cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade ramah difabel yang dibangun, direhabilitasi dan/atau direnovasi

Tahun	Target	Realisasi	Capaian %
2021	4 Lembaga	3 Lembaga	75 %
2022	2 Lembaga	1 Lembaga	50 %
2023	4 Lembaga	5 Lembaga	125 %
2024	4 Lembaga	5 Lembaga	125 %
2025	4 Lembaga	5 Lembaga	125 %

INDIKATOR KINERJA 1.2

Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade

Tahun	Target	Realisasi	Capaian %
2021	20 %	20 %	100 %
2022	20 %	20 %	100 %
2023	20 %	27 %	135 %
2024	25 %	33 %	132 %
2025	145 Lembaga	201 Lembaga	120 %

INDIKATOR KINERJA 1.3

Sinkronisasi Provinsi dengan Sarana dan Prasarana Olahraga prestasi yang Terstandarisasi

Tahun	Target	Realisasi	Capaian %
2021	20 %	20 %	100 %
2022	20 %	20 %	100 %
2023	20 %	20 %	100 %
2024	25 %	25 %	100 %
2025	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100 %

INDIKATOR KINERJA 1.4

Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun

Tahun	Target	Realisasi	Capaian %
2021	1 Naskah	1 Naskah	100 %
2022	1 Naskah	1 Naskah	100 %
2023	1 Naskah	1 Naskah	100 %
2024	1 Naskah	1 Naskah	100 %
2025	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100 %

INDIKATOR KINERJA 1.5			
Rancangan Kebijakan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun			
Tahun	**Target**	Realisasi	**Capaian %**
2021	4 Naskah	4 Naskah	100 %
2022	3 Naskah	3 Naskah	100 %
2023	2 Naskah	2 Naskah	100 %
2024	2 Naskah	3 Naskah	150 %
2025	2 Naskah	2 Naskah	100 %

Grafik Perbandingan Persentase Capaian Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 - 2025

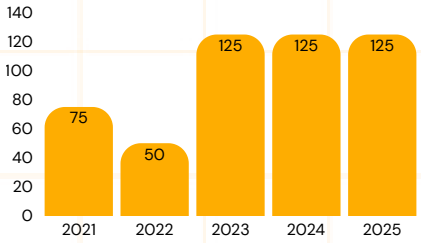

Jumlah lembaga yang difasilitasi prasarana olahraga berbasis cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade ramah difabel yang dibangun, direhabilitasi dan/atau direnovasi

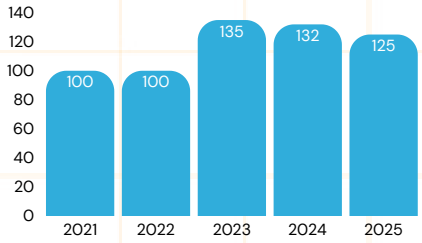

Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade

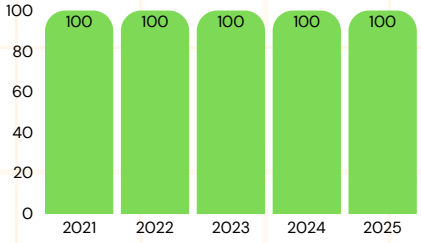

Sinkronisasi Provinsi dengan Sarana dan Prasarana Olahraga prestasi yang Terstandarisasi

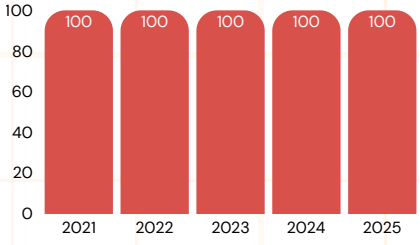

Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun

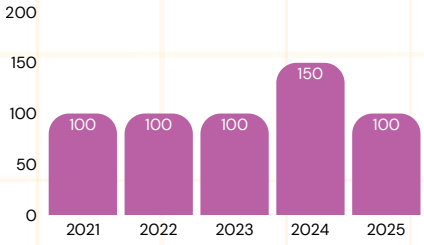

Rancangan Kebijakan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun

3.5 Bahasan capaian kinerja terdapat penjelasan mengenai kualitas data capaian kinerja beserta upaya-upaya pencapaian dan kendala pencapaiannya

IK 1.1 Jumlah lembaga yang difasilitasi prasarana olahraga berbasis cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade ramah difabel yang dibangun, direhabilitasi dan/atau direnovasi

Upaya Pencapaian	Prioritisasi prasarana pada Sentra Pembinaan Olahragawan Berbakat Nasional (SPOBNAS) dan venue latihan cabor unggulan DBON;
Capaian Output	Renovasi asrama SPOBNAS meningkatkan kelayakan hunian dalam mendukung proses pembinaan atlet usia pelajar; Pembangunan Lapangan Serbaguna penunjang latihan atlet berpotensi daerah
Kendala/ Masalah	Keterbatasan waktu pelaksanaan pembangunan/renovasi pada akhir tahun anggaran, serta sumber daya pekerja dan kondisi cuaca yang mempengaruhi progres pekerjaan fisik.

IK 1.2 Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade

Upaya Pencapaian	Pemenuhan sarana berkualitas sesuai spesifikasi standar federasi nasional dan internasional dalam meningkatkan performa atlet prioritas DBON dan mendukung target prestasi
Keberhasilan Capaian	Terpenuhinya dukungan sarana olahraga untuk pelatnas, kejuaraan dunia, SPOBNAS, dan laboratorium sport science;
Kendala/ Masalah	Keterbatasan ketersediaan sarana berstandar internasional di dalam negeri, serta proses inventarisasi kebutuhan dan distribusi sarana ke daerah yang memerlukan koordinasi lintas pihak.

IK 1.3

Sinkronisasi Provinsi dengan Sarana dan Prasarana Olahraga prestasi yang Terstandarisasi

Upaya Pencapaian

- Pelaksanaan sosialisasi bantuan sarana olahraga prestasi kepada pemerintah daerah/masyarakat;
- Rapat koordinasi dan finalisasi standar kelayakan prasarana olahraga prestasi;

Keberhasilan Capaian

- Meningkatnya pemahaman pemerintah daerah terhadap standar teknis prasarana olahraga lingkup olahraga prestasi;
- Penguatan tata kelola bantuan yang transparan dan tepat sasaran.

Kendala/ Masalah

Kurangnya optimalisasi daerah dalam pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga prestasi

IK 1.4

Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun

Upaya Pencapaian

- Penyusunan NSPK melalui forum lintas pemangku kepentingan;
- Integrasi aspek keselamatan, kesehatan, dan keamanan (K3);
- Penyesuaian NSPK standardisasi dengan kebutuhan cabang olahraga prioritas DBON.

Keberhasilan Capaian

- Tersusunnya Draft NSPK K3 penyelenggaraan kejuaraan dan pekan olahraga prestasi;
- Draft NSPK standar prasarana dan sarana cabang olahraga bulutangkis sebagai cabor unggulan.

Kendala/ Masalah

Perlunya penyelarasan kepentingan lintas pemangku kepentingan, penyesuaian substansi kebijakan dengan dinamika regulasi dan standar internasional, serta keterbatasan waktu dalam proses perumusan NSPK

IK 1.5

Rancangan Kebijakan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun

Upaya Pencapaian

Penyusunan rekomendasi berbasis kajian ilmiah pengembangan sport science sebagai elemen pendukung prestasi yang melibatkan akademisi dan praktisi keolahragaan.

Keberhasilan Capaian

Tersusunnya draft rekomendasi standar pengembangan sport science;

Kendala/ Masalah

keterbatasan data, perbedaan pemahaman dan kesiapan lembaga/daerah dalam penerapan IPTEK olahraga, serta perlunya integrasi kebijakan pusat dan daerah agar selaras dengan DBON.

3.5 Realisasi Anggaran

Capaian Realisasi Serapan Anggaran Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi tahun 2025

NO	RO/KRO	PAGU ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN %
01	Provinsi dengan sarana dan prasarana olahraga yang Terstandarisasi	239.989.000	225.119.000	93.80 %
02	Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan yang Tersusun	786.910.000	776.526.000	98.68 %
03	Rancangan Kebijakan Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga yang tersusun	300.000.000	299.410.000	99.80 %
04	Lembaga yg terfasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Unggulan Olipiade dan Paralimpiade	2.560.776.000	2.508.008.405	99.94 %
05	Lembaga Yg terfasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade	86.555.923.000	86.481.867.231	99.75 %
06	Fasilitasi Sarana Olahraga Pendukung Pembinaan Atlet Junior	31.992.460.000	31.991.307.664	100%

- Pagu Anggaran: Rp122.436.058.000
- Realisasi Anggaran: Rp122.282.238.300
- Sisa Anggaran: Rp153.819.700
- Persentase Realisasi: 99.87 %

Perbandingan Capaian Realisasi Serapan Anggaran Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi tahun 2021 – 2025

PAGU ANGGARAN

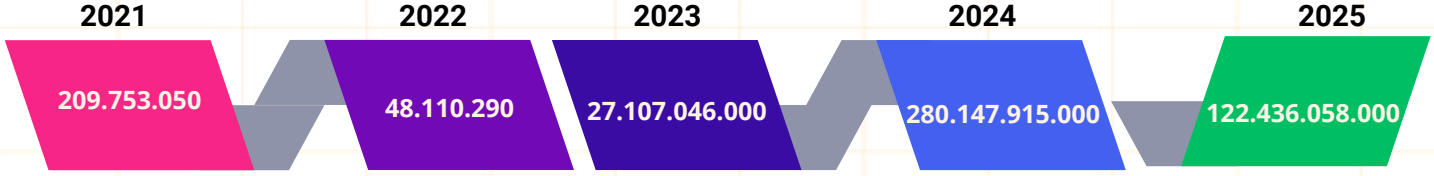

REALISASI ANGGARAN

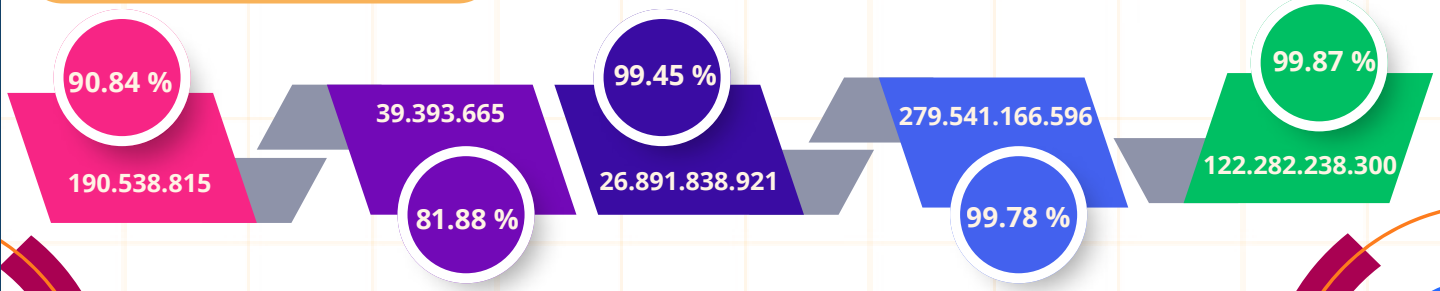

3.5 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Pengelolaan sumber daya Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi Tahun 2025 menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas yang sangat tinggi. Dari total pagu anggaran sebesar Rp122.436.058.000, realisasi mencapai Rp122.282.238.300 atau 99,87%, yang mencerminkan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran. Tingginya serapan anggaran tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi diikuti oleh capaian kinerja organisasi yang melampaui target, dengan nilai rata-rata capaian indikator kinerja mencapai 102,86%.

Kinerja anggaran tersebut menunjukkan prinsip value for money telah diterapkan secara optimal, dimana penggunaan sumber daya menghasilkan output dan outcome yang proporsional bahkan melebihi rencana. Efisiensi ini tercermin dari kemampuan organisasi menghasilkan peningkatan jumlah lembaga penerima fasilitasi sarana dan prasarana olahraga prestasi, tersusunnya kebijakan dan NSPK, serta penguatan sport science, tanpa adanya pemborosan anggaran yang signifikan. Dengan demikian, alokasi dan pemanfaatan anggaran telah berkontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja.

3.6 Dukungan terhadap Prioritas Nasional

Capaian kinerja Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi Tahun 2025 secara langsung mendukung Prioritas Nasional, khususnya dalam penguatan sumber daya manusia unggul dan peningkatan prestasi olahraga nasional sebagaimana diarahkan dalam RPJMN dan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Dukungan tersebut diwujudkan melalui fasilitasi sarana dan prasarana olahraga prestasi berstandar internasional, ramah difabel, serta penguatan sport science sebagai fondasi pembinaan atlet jangka panjang.

Penyediaan sarana dan prasarana olahraga prestasi, sinkronisasi kebijakan pusat dan daerah, serta penyusunan NSPK dan rekomendasi kebijakan telah memperkuat ekosistem olahraga prestasi nasional. Dengan demikian, kinerja Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi berkontribusi nyata dalam mendukung target peningkatan prestasi atlet nasional dan pencapaian visi pembangunan olahraga yang berkelanjutan sesuai Prioritas Nasional.

BAB IV

PENUTUP

LAPORAN KINERJA 2025

www.kemenpora.go.id



4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja, Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi Tahun 2025 secara umum telah berhasil mencapai sasaran kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Hal ini tercermin dari capaian rata-rata indikator kinerja sebesar 102,86% serta tingkat realisasi anggaran sebesar 99,87%, yang menunjukkan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kinerja.

Capaian tersebut menggambarkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan efektif dan efisien, serta memberikan dukungan nyata terhadap pencapaian sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga, khususnya dalam penyediaan sarana dan prasarana olahraga prestasi yang berstandar dan selaras dengan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON).

4.2 Tindak Lanjut dan Upaya Peningkatan Kinerja

Sebagai upaya peningkatan kinerja pada periode selanjutnya, Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan kinerja dengan memperkuat keterkaitan antara indikator kinerja, program, dan hasil yang diharapkan (outcome).
2. Memperkuat monitoring dan evaluasi kinerja, termasuk pemanfaatan data dan informasi secara lebih sistematis dan terintegrasi.
3. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dengan pemerintah daerah, guna memastikan penerapan standar sarana dan prasarana olahraga prestasi secara konsisten.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan sport science, sebagai dasar penyusunan kebijakan dan peningkatan kualitas pembinaan olahraga prestasi.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan kinerja organisasi pada tahun mendatang dapat semakin akuntabel, berdampak, dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan olahraga nasional.

LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA 2025

www.kemenpora.go.id



Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

Perjanjian Kinerja

KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyani Sri Suhartuti, S.H., M.H.
Jabatan : Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Surono, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji:

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2025

Pihak Kedua,	**Pihak Pertama,**
Dr. Surono, S.Pd., M.Pd	**Mulyani Sri Suhartuti, S.H., M.H.**

KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
ASISTEN DEPUTI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA PRESTASI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Berstandar Internasional dan Ramah Disabilitas	1.1 Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade Ramah Difabel yang Dibangun, Direhabilitasi dan/atau Direnovasi	4 Lembaga
		1.2 Jumlah Lembaga yang Difasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Paralimpiade	146 Lembaga
		1.3 Sinkronisasi Provinsi dengan Sarana dan Prasarana Olahraga prestasi yang Terstandarisasi	2 Kegiatan
		1.4 Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun	2 NSPK
		1.5 Rancangan Kebijakan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun	1 Rekomendasi
2	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Sarana Dan Prasarana Olahraga Prestasi yang berkinerja efektif, profesional dan melayani	2.1 Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi yang Tersusun dan Termanfaatkan	1 Dokumen
		2.2 Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	98%
		2.3 Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	100%
		2.4 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan pada Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	90

3	Implementasi Sports Science dan Data dalam Peningkatan Prestasi Olahraga	3.1	Persentase Provinsi yang Memiliki Pusat Pengembangan Sport Science	10%
		3.2	Persentase Kerja Sama yang Terlaksana dalam Rangka Pengembangan Sport Science	100%

Kegiatan
Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

Anggaran
Rp 112.258.918.000

Jakarta, Juli 2025

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

Asisten Deputi
Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

Mulyani Sri Suhartuti, S.H., M.H

KEMENPORA

Asisten Deputi Sarana dan
Prasarana Olahraga Prestasi

LAPORAN KINERJA 2025

www.kemenpora.go.id